



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Infrastructure Solution Enterprise

PUBLIC EXPOSE

Kantor CMNP
Jakarta, 18 Desember 2008

**PEMEGANG
SAHAM**

Masyarakat (41,27%)	PT Bhakti Investama (18.64%)	PT Bhakti Securities (13,33%)	Heffernan International Ltd (7.20%)	Remington Gold Limited (5.23%)	Ievan Dianiar Sumampow (5.13%)	PT Mega Capital Indonesia (5,12%)	PT Jasa Marga Persero (4.08%)
---------------------	------------------------------	-------------------------------	-------------------------------------	--------------------------------	--------------------------------	-----------------------------------	-------------------------------

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSDA Tbk

**ANAK
PERUSAHAAN**

CMMTC (21%)
JS (15%)
GNI (99%)

94,74%
PT Citra Margatama Surabaya

62.5%
PT Citra Waspphutowa

Menghubungkan Waru-Juanda, Surabaya

Menghubungkan Depok-Antasari

JIUT
(NSL, HBR, SWA)

Porsi bagi hasil:
-Perseroan = 55%
-Jasa Marga = 45%



PENGURUS PERSEROAN

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama (Independen)	ATMOSARDJONO SUBOWO
Komisaris	IEVAN DANIAR SUMAMPOW
Komisaris	DANTY INDRIASTUTY PURNAMASARI
Komisaris	HARTONO TANOESOEDIBJO
Komisaris	REZA HERMAN SURJANINGRAT
Komisaris (Independen)	ANTON ADITYA SUBOWO
Komisaris (Independen)	HERU DARJUDI EKO PUTRO

DIREKSI

Direktur Utama	SHADIK WAHONO
Direktur Keuangan	HENDRO SANTOSO
Direktur Operasional merangkap Sekretaris Perusahaan	HUDAYA ARRYANTO
Direktur Umum dan SDM	DANIEL GOENAWAN RESO
Direktur Pengembangan Usaha	FERNANDO JEFFRY SITO'HANG



KOMITE PERSEROAN

KOMITE AUDIT

Ketua	HERU DARJUDI EKO PUTRO
Sekretaris	ANTON ADITYA SUBOWO
Anggota	BRIKMAN SINAGA
Anggota	HASAN BACHTIAR

KOMITE REMUNERASI & NOMINASI

Ketua	HARTONO TANOESOEDIBJO
Sekretaris	DIREKTUR UMUM DAN SDM
Anggota	DANTY INDRIASTUTY PURNAMASARI
Anggota	IEVAN DANIAR SUMAMPOW

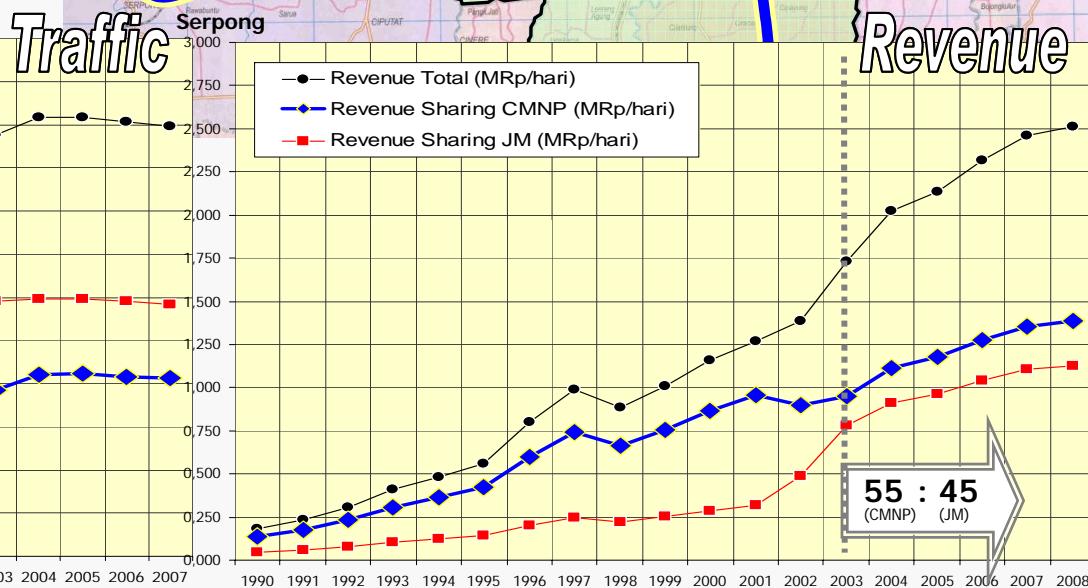
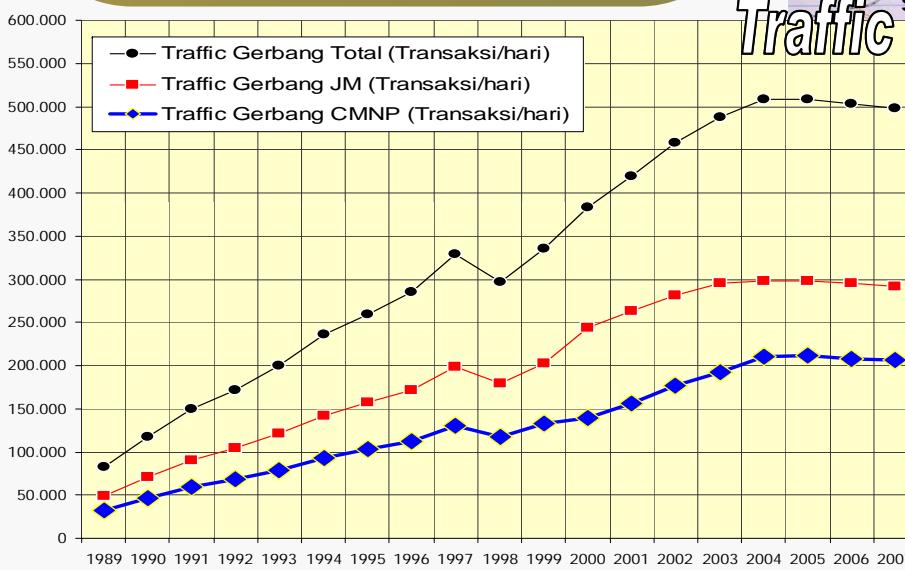
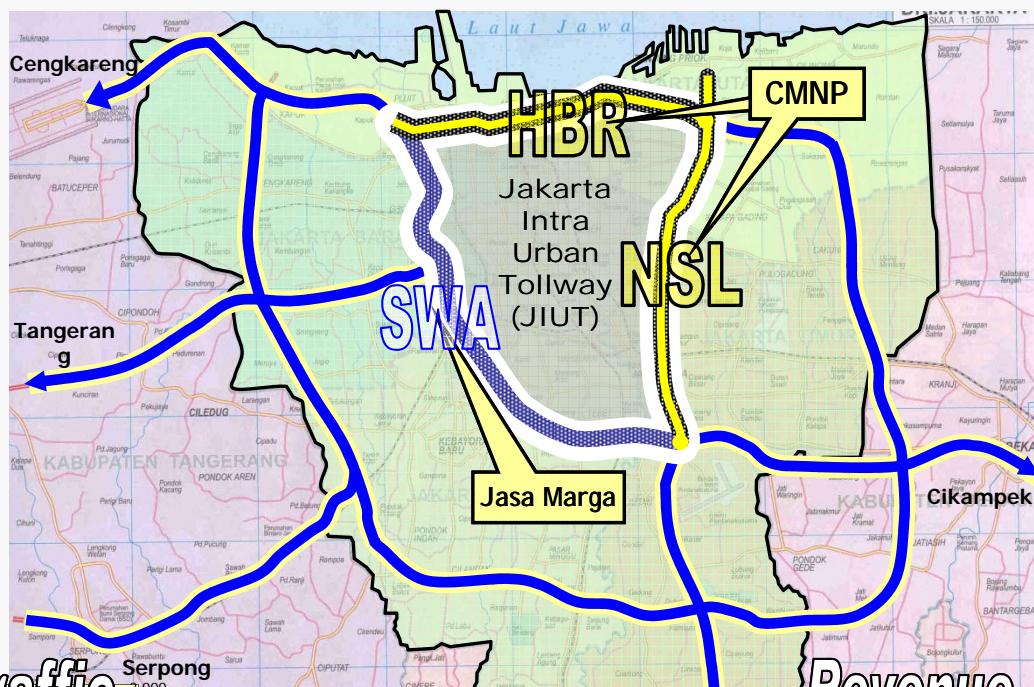
KOMITE MANAJEMEN RISIKO & INVESTASI

Ketua	REZA HERMAN SURJANINGRAT
Sekretaris	HARTONO TANOESOEDIBJO
Anggota	HERU DARJUDI EKO PUTRO
Anggota	ANTON ADITYA SUBOWO



JALAN TOL DALAM KOTA JAKARTA

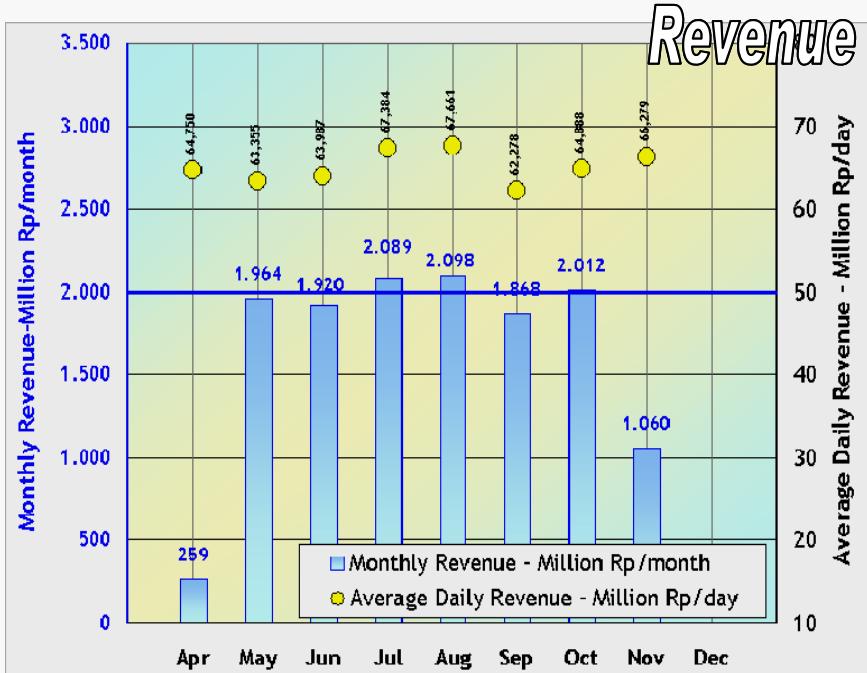
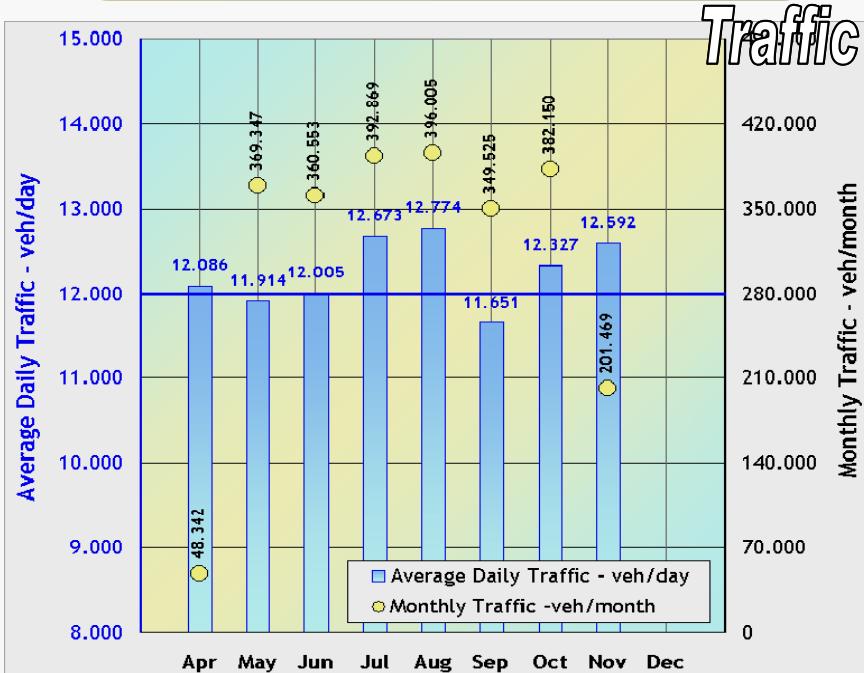
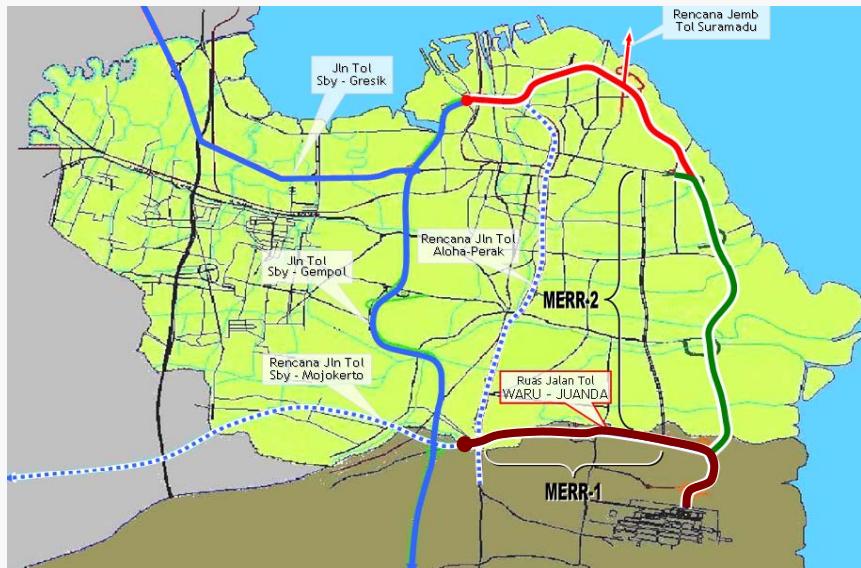
- JIUT adalah *inner ring road* di pusat kota Jakarta yang sangat vital
- CMNP membangun segmen NSL (selesai 1990) dan HBR (selesai 1996), keduanya membentuk ruas Jalan Tol Ir Wiyoto Wiyono MSc sepanjang 34,04 km dengan masa konsesi 31 tahun 3 bulan sampai dengan 31 Maret 2025
- Jasa Marga membangun segmen SWA (selesai 1987) dan NE (selesai 1996) sepanjang 23,55 km
- JIUT sepanjang 57,59 km dikelola terpadu oleh JM dan CMNP dengan revenue sharing 55%(CMNP) : 45%(JM)





JALAN TOL SS WARU – JUANDA

- Pemegang saham 95 % (CMNP) dan 5 % (JM)
- Tol WAJU sepanjang 12,8 km menjalani tahap uji-coba operasional 4~25 April 2008 lalu diresmikan Presiden SBY 27 April 2008
- Tarif Tol Gol-I Rp5.000, Gol-II Rp7.000, Gol-III Rp9.500, Gol-IV Rp12.000, Gol-V Rp14.500
- Transaksi harian rata² 12.500 kend/hari
- Pendapatan harian rata² Rp 65 Juta/hari
- Masa konsesi 35 tahun terhitung dari tanggal 21 Mei 2005 s/d 21 Mei 2040
- CMS terus melakukan berbagai upaya lintas sektoral untuk peningkatan volume traffic





JALAN TOL SS WARU – JUANDA



Toll Gate TAMBAK SUMUR 2



Barrier Gate JUANDA



Fly Over MENANGGAL



BERBEK - TAMBAK SUMUR



Barrier Gate MENANGGAL

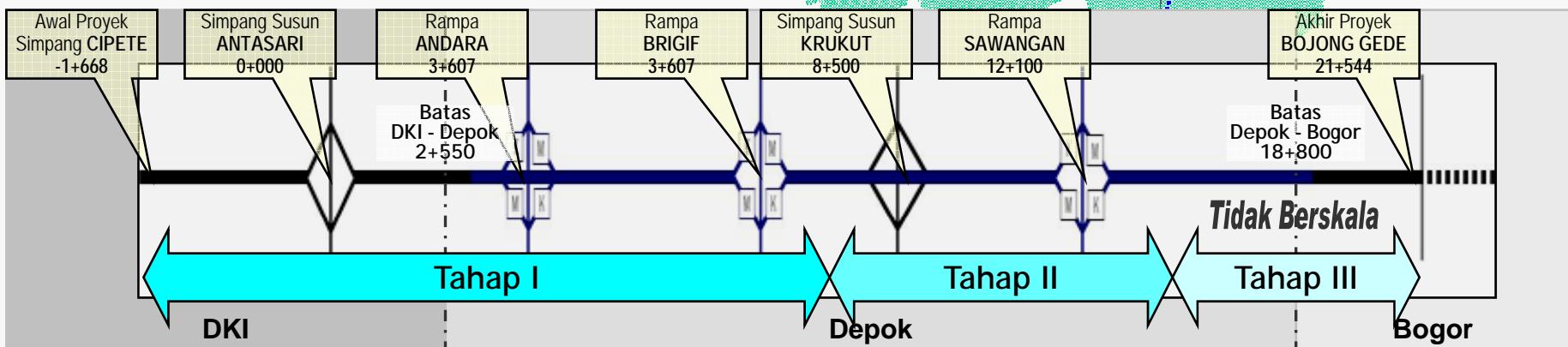
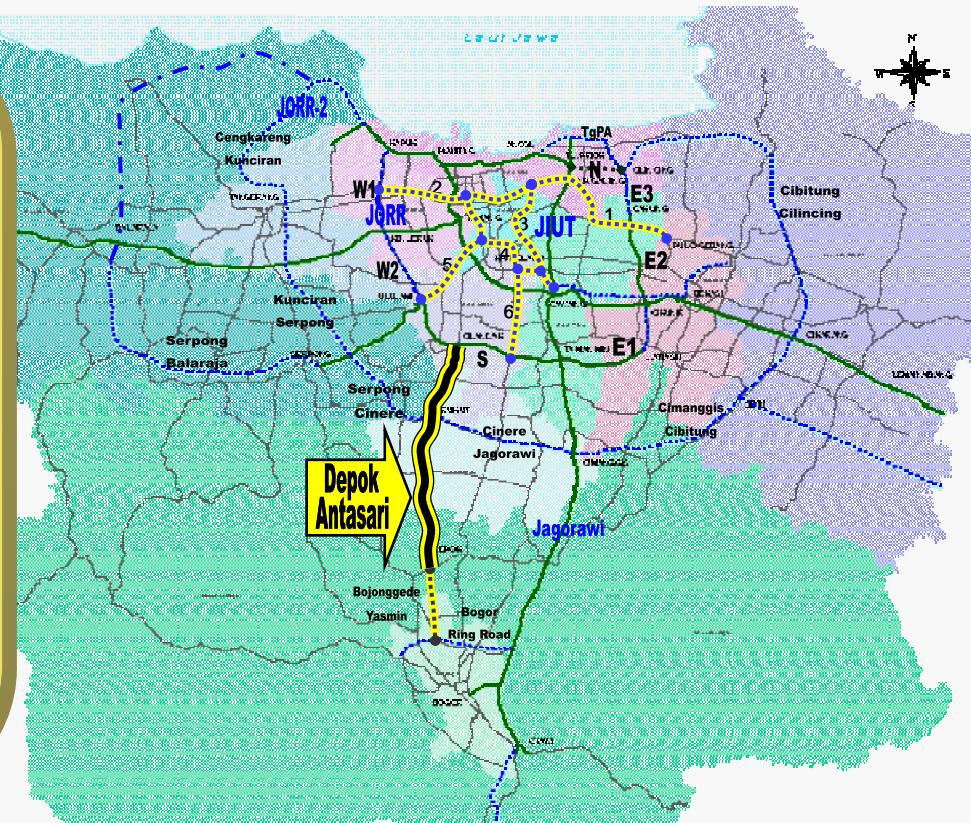


Peresmian oleh Presiden RI



JALAN TOL DEPOK - ANTASARI

- Pemegang saham PT Citra Waspphotowa adalah 62,5 % (CMNP) dan 3 BUMN konstruksi PT Hutama Karya, PT Pembangunan Perumahan, PT Waskita Karya masing² 12,5 %
- PPJT ditandatangani tanggal 29 Mei 2006 sebagai awal masa konsesi 35 tahun
- Telah addendum biaya investasi dari semula Rp 2.515 M menjadi Rp 2.628 M
- Pemerintah menyanggupi *land capping* max s/d IRR 12%, porsi investor max Rp770M
- Sedang dilakukan review prediksi *traffic* dan *revenue* serta *review* biaya konstruksi untuk panjang jalan tol 22,59 km dalam 3 tahap:
 - Tahap 1: Antasari - Cinere 6,85km
 - Tahap 2: Cinere - Sawangan 6,30km
 - Tahap 3: Sawangan - Bdg Gede 9,44km

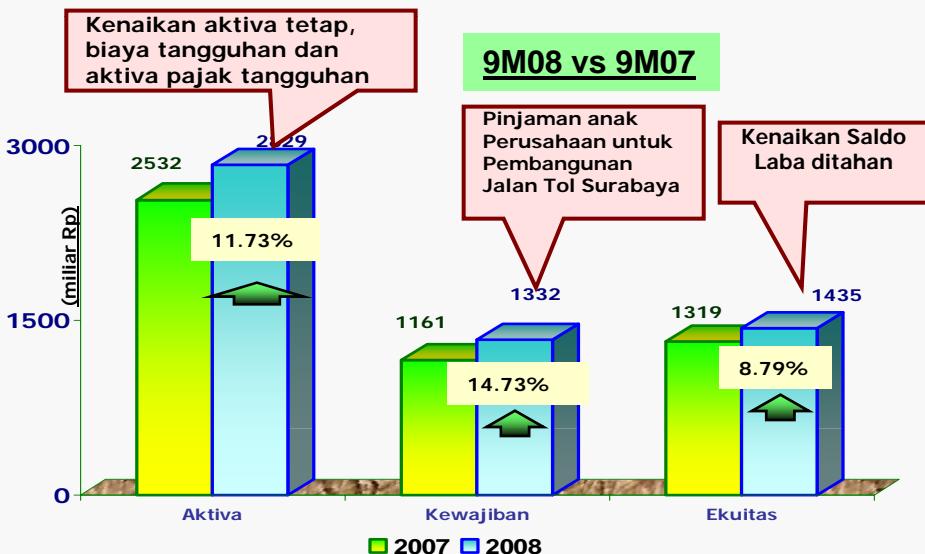




NERACA KONSOLIDASI PERSEROAN

	FY03	FY04	FY05	FY06	FY07	9M07	9M08
Total aktiva (Rp miliar)	1.642	1.619	1.682	1.967	2.720	2.532	2.829
USD Debt (\$ juta)	52,0	32,1	1,0	-	-	-	-
Total Kewajiban (Rp miliar)	592	479	477	642	1.295	1.161	1.332
Ekuitas (Rp miliar)	1.042	1.129	1.190	1.283	1.361	1.319	1.435
Saldo Laba ditahan (Rp miliar)	-	87	148	257	337	292	412
DER %	57%	42%	40%	50%	95%	88%	93%

- Aktiva 30 Sep 2008 meningkat 11,73% dibanding 30 Sep 2007 disebabkan oleh:
 - Pembangunan jalan tol Waru Juanda naik Rp 289 M
 - Kenaikan beban tangguhan Rp 18 M menjadi Rp 40 M disebabkan kerugian CMS tahun 2008 mencapai Rp 69,85 Miliar
- Per Sep 2008 total kewajiban Perseroan Rp 1,33 M, DER Perseroan 93% dibandingkan YoY 88%, karena meningkatnya hutang pada anak perusahaan untuk membangun jalan tol Waru - Juanda

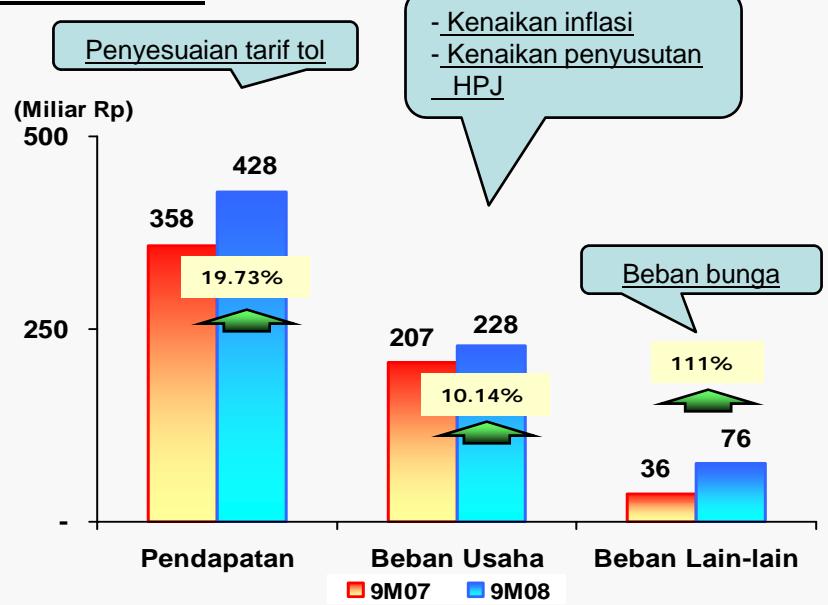




LABA RUGI KONSOLIDASI PERSEROAN

	FY03	FY04	FY05	FY06	FY07	9M07	9M08
Traffic volume (juta)	178	185	186	184	181,9	138	131
Pendapatan (Rp miliar)	354,5	413,9	437,6	474,8	496,2	357,9	428,5
Beban Bunga (Rp miliar)	(59,4)	(40,8)	(54,6)	(56,4)	(45,2)	(36,9)	(83,4)
EBITDA (Rp miliar)	275,0	261,8	269,2	314,1	316,6	221,8	285,9
Laba Bersih (Rp miliar)	123,9	86,5	81,0	121,5	120,6	78,0	92,4

9M08 vs 9M07

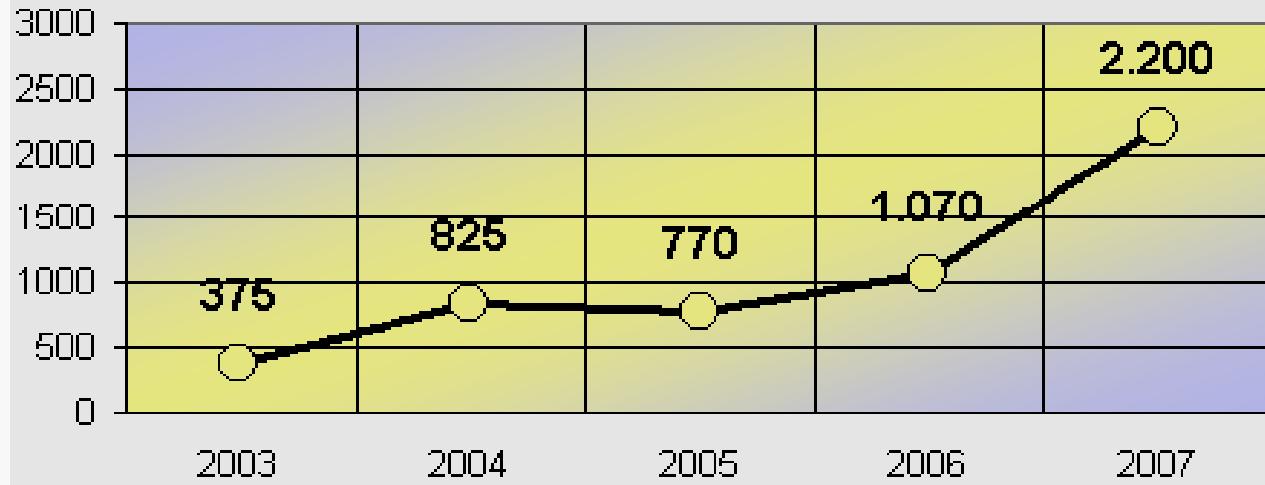


- Pendapatan YoY meningkat 19,73% karena penyesuaian tarif tol per 4 Sep 2007 dan penambahan pendapatan CMS, sedangkan volume traffic YoY menurun karena perbaikan konstruksi akibat kebakaran.
- Per Sep 2008, beban bunga Rp 83 miliar, atau 126% lebih tinggi YoY karena kewajiban pada anak perusahaan PT CMS berdampak pada laba rugi konsolidasi Perseroan.
- Per Sep 2008 Perseroan telah melunasi obligasi CMNP III seri A Rp 106 miliar dan hutang bank BCA Rp 31,14 miliar.
- Per Sep 2008, laba bersih Perseroan sebesar Rp 92 miliar, 18.4% lebih tinggi YoY karena pendapatan meningkat dan beban usaha berhasil ditekan.

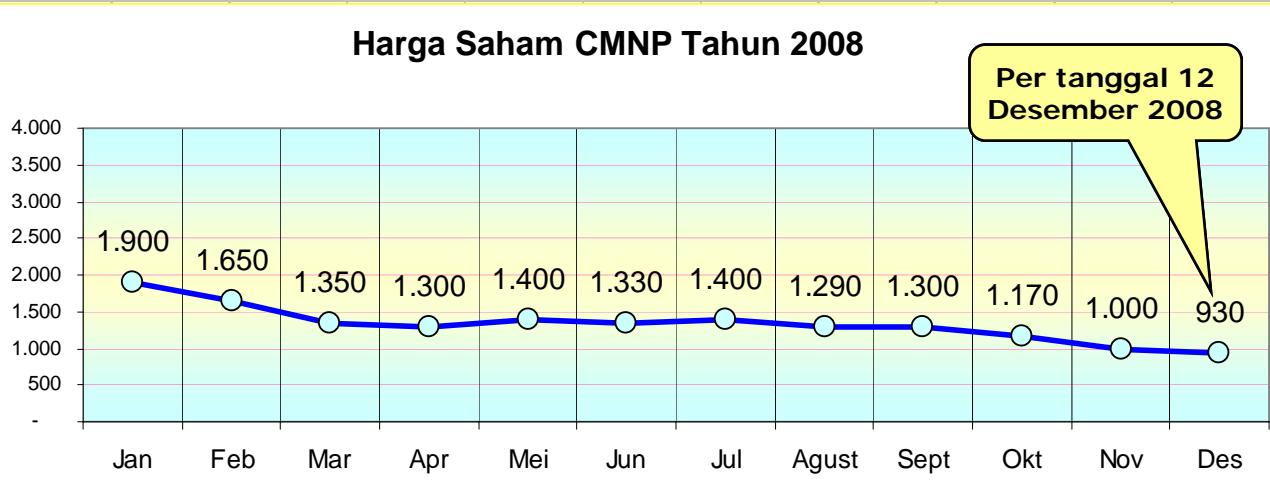


HARGA SAHAM PERSEROAN

Harga Saham Penutupan CMNP Tahun 2003-2007



Harga Saham CMNP Tahun 2008



- Pada tahun ini, harga saham CMNP terus mengalami penurunan yaitu dari Rp 1.900 di bulan Januari hingga menyentuh Rp 1.000 per saham di bulan November 2008.
- Per 12 Desember 2008 Nilai kapitalisasi pasar Perseroan adalah Rp 1,860 triliun



SITUASI TERKINI : CMS

- Realisasi volume *traffic* harian Jalan Tol Waru - Juanda hanya **12.500** kendaraan per hari, jauh di bawah *business plan* **53.000** kendaraan per hari.
- Dibutuhkan **upaya terpadu** dalam berbagai bidang dengan berbagai pihak demi tercapainya target traffic semaksimal mungkin.
 - Penanganan **jangka pendek** yang bersifat mikro sedang diupayakan dengan instansi-instansi terkait yaitu PT Angkasa Pura I, PT KA, Ditjen Bina Marga, Dinas Perhubungan, dll.
 - Perbaikan akses jaringan ke jalan tol seperti akses Menanggal.
 - Perbaikan jalur akses masuk ke parkir Bandara Juanda.
 - Penanganan **jangka panjang** secara lebih luas diperlukan dalam konteks jaringan jalan tol dan non tol serta pengembangan kawasan.
 - Mendorong pembangunan jaringan jalan tol dan non-tol yang mempunyai koneksi dengan Jalan Tol Waru - Juanda.
 - Mendorong pengembangan kawasan usaha komersial yang memiliki akses ke jalan tol.



SITUASI TERKINI : CW

- Potensi *traffic* cukup tinggi tetapi potensi eskalasi biaya Tanah dan Konstruksi juga sangat tinggi:
 - Biaya Pengadaan Tanah yang semula dianggarkan **Rp 700 Miliar**, diperkirakan meningkat menjadi lebih dari **Rp 2 triliun** (peningkatan 300% dari *business plan*).
 - Biaya Konstruksi semula dianggarkan **Rp 906 Miliar** sudah diaddendum secara resmi menjadi **Rp 1.124 Miliar**, tetapi masih melonjak lagi karena peningkatan harga dan penambahan volume menjadi **Rp 2.122 Miliar**.
- Harus dilakukan upaya terpadu dalam berbagai bidang dengan berbagai pihak:
 1. Upaya memperoleh fasilitas *Land Capping* dan pendanaan BLU:
 - o Secara prinsip sudah tersedia fasilitas *Land Capping*, namun perlu jaminan bahwa kebutuhan dana melebihi 110% menjadi tanggungan Pemerintah **seluruhnya**.
 - o Perlu fasilitas dana BLU untuk mengurangi resiko pengadaan tanah.
 - o Perlu upaya lebih lanjut sampai fasilitas² tsb benar-benar operasional.
 2. Upaya menjaga lingkup pekerjaan seperti direncanakan dalam *business plan*.
 3. Optimasi jenis, komponen dan metoda konstruksi.
 4. Konsep pengembangan jaringan jalan terkait secara konservatif.
 5. Konsep pembangunan optimal jumlah lajur sesuai kebutuhan.
 6. Pentahapan pembangunan dan pengoperasian jalan tol.



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Infrastructure Solution Enterprise



TERIMA KASIH

